

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya yang bernama Redyanita Rahayu, adalah mahasiswa tingkat terakhir Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia, sedang mengadakan penelitian tentang “Hubungan Efektivitas Absensi Elektronik / *Finger Print* dan Motivasi terhadap Disiplin Pegawai Direktorat Bina K3 Jakarta ”.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, saya memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/Sdri untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya sesuai yang anda rasakan. Kerahasiaan atas jawaban-jawaban yang diberikan akan terjamin sepenuhnya.

Petunjuk pengisian kuesioner:

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu tentang kualitas kehidupan kerja di instansi ini, bukan berdasarkan pendapat umum atau orang lain. Berilah ceklis (√) pada kolom yang tersedia disebelah kanan setiap pernyataan.

Setiap pernyataan memiliki alternative jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan dan kerjasama Bpk/Ibu/Sdr/Sdri, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN
(Kerahasiaan Identitas ini terjamin)

1. Nama :
2. Umur : 21-30 tahun 31- 40 tahun
 Diatas 40 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Pelajar SLTA Sarjana (S1)
 Sarjana Muda/(D3) Pasca Sarjana
 Doktor
5. Lama Bekerja di Institusi : 0-5 tahun 6-10 tahun
 11-15 tahun 16-20 tahun
 20 ke atas tahun
6. Jabatan : Eselon II Eselon III
 Eselon IV Fungsional
 Non Struktural / Fungsional Umum
7. Golongan : II III
 IV

A. Pernyataan Seputar Efektivitas Absensi *Finger Print*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penerapan absensi elektronik <i>finger print</i> mengarah pada tujuan organisasi				
2	Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan absensi manual menjadi absensi <i>finger print</i>				
3	Sosialisasi bagi pegawai mengenai Absensi <i>finger print</i>				
4	Sistem Absensi <i>finger print</i> merupakan fasilitas yang menunjang pekerjaan pegawai				
5	Pegawai melaksanakan pekerjaan dengan tepat waktu				
6	Mesin Absensi <i>finger print</i> dan komputer sudah terstandarisasi dengan baik				
7	Pegawai selalu menggunakan database dalam mencari data kehadiran pegawai				
8	Penerapan Absensi <i>finger print</i> sesuai dengan prosedur yang berlaku				
9	Operator Absensi <i>finger print</i> dari pegawai lingkungan Bina K3 Jakarta				
10	Teknisi secara rutin melakukan perawatan dan pemeliharaan pada mesin Absensi <i>finger print</i>				

B. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang terkait tentang Motivasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pekerjaan yang anda kerjakan dapat dikerjakan dengan baik dan benar				
2	Atasan selalu menilai hasil pekerjaan bawahan				
3	Tugas dan tanggung jawab dapat diselesaikan dengan baik				
4	Kemampuan beradaptasi saat mutasi bagian merupakan peluang untuk naik jabatan				
5	Pekerjaan yang anda kerjakan sesuai dengan keahlian anda				
6	Sarana dan prasana di kantor mendukung aktifitas kerja				
7	Hubungan antar pribadi pegawai terjalin dengan baik				
8	Kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan menyebabkan semangat anda dalam bekerja				
9	Pengawasan yang dilakukan pimpinan berlebihan dalam pelaksanaan pekerjaan				
10	Saat gaji baru saja diterima, pegawai mempunyai semangat kerja yang tinggi				
11	Motto K3 membuat pegawai nyaman dan terlindungi				

C. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang terkait tentang Disiplin pegawai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kinerja dan tanggung jawab terhadap <i>job desknya</i> diharapkan dapat memajukan organisasi				
2	Pimpinan selalu memberikan contoh berdisiplin baik, jujur, dan adil kepada bawahannya				
3	Pemberian gaji dan tunjangan kinerja yang adil bagi pegawai membuat pegawai lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan				
4	Setiap pegawai mempunyai hak untuk berinovasi dalam memperoleh penghargaan				
5	CCTV merupakan media pengawasan yang melekat terhadap tugas dan kewajiban para pegawai				
6	Sanksi dan hukuman yang diterapkan pimpinan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 53 Tahun 2010				
7	Pimpinan berani bersikap tegas dalam memberikan hukuman kepada pegawai yang melanggar peraturan instansi				
8	Lingkungan dan suasana kerja yang nyaman akan membuat pegawai lebih disiplin				
9	Ketentuan jam kerja hari Senin s/d Kamis 07.30-16.00 dan hari Jumat 07.30 -16.30				
10.	Pegawai mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi				

A. Gambaran Umum

1. Sejarah

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I. No. 13 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, maka Direktorat Bina K3 Jakarta menyusun laporan yang berisi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka penyelenggaraan tugas unit kerja.

2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 13 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja menyelenggarakan fungsi sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 13 Tahun 2015 Pasal 583 sebagai berikut :

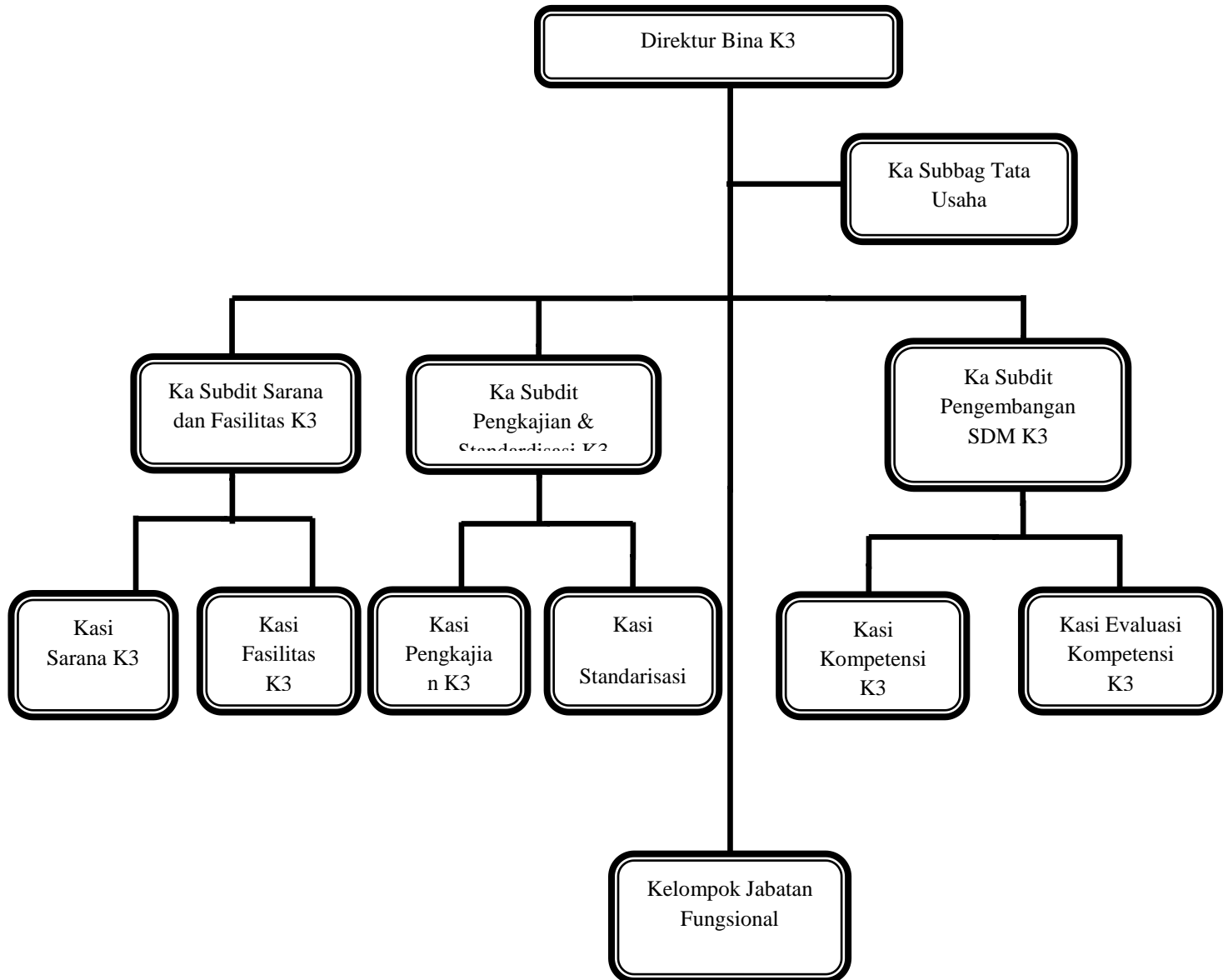
- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana dan fasilitas, pengkajian dan standardisasi serta pengembangan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan fasilitas, pengkajian dan standardisasi, serta pengembangan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana dan fasilitas, pengkajian dan standardisasi, serta pengembangan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja;
- d. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang sarana dan fasilitas, pengkajian dan standardisasi, serta pengembangan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja;
- e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan fasilitas, pengkajian dan standardisasi, serta pengembangan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.13 Tahun 2015 Pasal 584 terdiri atas:

- a. Subdirektorat Sarana dan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, membawahi dua seksi, yaitu: seksi Sarana K3 dan seksi Fasilitas K3.
- b. Subdirektorat Pengkajian dan Standardisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, membawahi dua seksi, yaitu: seksi Pengkajian K3 dan seksi Standardisasi K3.
- c. Subdirektorat Pengembangan Sumber Daya Manusia Keselamatan dan Kesehatan Kerja, membawahi dua seksi, yaitu: seksi Kompetensi K3 dan seksi Evaluasi Kompetensi K3.
- d. Subbagian Tata Usaha
- e. Jabatan Fungsional

**STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT BINA K3
JAKARTA
PERATURAN MENTERI KETENAJAKERJAAN
RI NO.13 TAHUN 2015**



a. Kepala Subdirektorat

Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja membawahi 3 (tiga) subdirektorat seperti dibawah ini :

- (1) Subdirektorat Sarana dan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- (2) Subdirektorat Pengkajian dan Standardisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- (3) Subdirektorat Pengembangan Sumber Daya Manusia Keselamatan dan Kesehatan Kerja,dan
- (4) Subbagian Tata Usaha

b. Subdirektorat Sarana dan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Subdirektorat Sarana dan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, analisis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pasal 585, Subdirektorat Sarana dan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja menyelenggarakan fungsi :

- (1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja

- (2) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja
- (3) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja
- (4) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja
- (5) Penyiapan bahan evaluasi pelaporan dibidang sarana dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja

Subdirektorat ini mempunyai 2 (dua) Seksi yaitu Seksi Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Seksi Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- (1) Seksi Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang sarana keselamatan dan kesehatan kerja.
- (2) Seksi Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja.

c. Subdirektorat Pengkajian dan Standardisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Subdirektorat Pengkajian dan Standardisasi K3 mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan fungsi dari Subdirektorat Pengkajian dan Standardisasi K3 yang berkaitan dengan tugas diatas adalah :

- (1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja
- (2) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakandi bidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja
- (3) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja
- (4) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja
- (5) Penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengkajian dan standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja

Subdirektorat ini mempunyai 2 (dua) Seksi yaitu Seksi Pengkajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Seksi Standardisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- (1) Seksi Pengkajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengkajian keselamatan dan kesehatan kerja.
- (2) Seksi Standardisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang standardisasi keselamatan dan kesehatan kerja.

d. Subdirektorat Pengembangan Sumber Daya Manusia K3

Subdirektorat Pengembangan Sumber Daya Manusia K3 mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam melaksanakan tugas subdirektorat Pengembangan Sumber Daya Manusia K3 menyelenggarakan fungsi :

- (1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.

- (2) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.
- (3) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.
- (4) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja, dan
- (5) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan dibidang kompetensi dan evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja

Subdirektorat ini mempunyai 2 (dua) Seksi yaitu, Seksi kompetensi dan keselamatan dan kesehatan kerja dan Seksi evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.

- (1) Seksi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan dibidang kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja.
- (2) Seksi evaluasi kompetensi keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan

pelaporan dibidang pemberdayaan profesi keselamatan dan kesehatan kerja.

e. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, penatausahaan barang milik negara, dan rumah tangga Direktorat.

f. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tenaga fungsional pada Direktorat Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah jabatan fungsional Perekayasa dan Litkayasa (instansi Pembina : BPPT), serta Fungsional Penguji K3 yang mempunyai tugas membantu pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Direktorat Bina K3 dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Bina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

5. Visi dan Misi Direktorat Bina K3 Jakarta

VISI

“Mewujudkan Tenaga Kerja yang sehat, Selamat, Kompetitif, dan Produktif“

MISI

- a. Peningkatan dukungan kebijakan dan standar keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM di bidang keselamatan kerja dan hiperkes
- d. Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi di bidang keselamatan kerja dan hiperkes
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3
- f. Peningkatan analisis, pengkajian, dan perekayasa teknologi K3

(Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan)

Correlations
Efektivitas Absensi Elektronik / Finger Print

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,784**	,487**	,467**	,193	,384**	,370**	,530**	,401**	,242	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,166	,005	,006	,000	,003	,081	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.2	Pearson Correlation	,784**	1	,472**	,357**	,172	,352**	,314*	,407**	,358**	,122	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,219	,010	,022	,003	,008	,383	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.3	Pearson Correlation	,487**	,472**	1	,608**	,416**	,175	,363**	,335*	,477**	,309	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,211	,008	,014	,000	,024	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.4	Pearson Correlation	,467**	,357**	,608**	1	,662**	,564**	,357**	,449**	,252	,470**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000		,000	,000	,009	,001	,069	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.5	Pearson Correlation	,193	,172	,416**	,662**	1	,444**	,445**	,274	,104	,345	,630**
	Sig. (2-tailed)	,166	,219	,002	,000		,001	,001	,047	,457	,011	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.6	Pearson Correlation	,384**	,352**	,175	,564**	,444**	1	,632**	,609**	,194	,540**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,005	,010	,211	,000	,001		,000	,000	,164	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.7	Pearson Correlation	,370**	,314	,363**	,357**	,445**	,632**	1	,639**	,313	,442**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,006	,022	,008	,009	,001	,000		,000	,023	,001	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.8	Pearson Correlation	,530**	,407**	,335*	,449**	,274	,609**	,639**	1	,627**	,614**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,014	,001	,047	,000	,000		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

X1.9	Pearson Correlation	,401**	,358**	,477**	,252	,104	,194	,313*	,627**	1	,377**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,003	,008	,000	,069	,457	,164	,023	,000		,005	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.10	Pearson Correlation	,242	,122	,309*	,470**	,345*	,540**	,442**	,614**	,377**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,081	,383	,024	,000	,011	,000	,001	,000	,005		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,677**	,600**	,667**	,775**	,630**	,734**	,723**	,790**	,576**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.10	Pearson Correlation	,171	,165	,072	,306*	,154	,385**	,379**	,548**	,604**	1	,245	,602**
	Sig. (2-tailed)	,221	,239	,610	,026	,270	,004	,005	,000	,000		,077	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2.11	Pearson Correlation	,546**	,042	,249	,370**	,513**	,255	,330*	,524**	,080	,245	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000	,764	,072	,006	,000	,065	,016	,000	,570	,077		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,664**	,569**	,618**	,679**	,729**	,712**	,717**	,824**	,619**	,602**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y1.8	Pearson Correlation	,383**	,298*	,399**	,498**	,296*	,422**	,411**	1	,464**	,545**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,005	,030	,003	,000	,031	,002	,002		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.9	Pearson Correlation	,272*	,207	,367**	,517**	,471**	,582**	,438**	,464**	1	,461**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,049	,137	,007	,000	,000	,000	,001	,000		,001	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.10	Pearson Correlation	,425**	,366**	,230	,465**	,431**	,605**	,621**	,545**	,461**	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,098	,000	,001	,000	,000	,000	,001		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,684**	,673**	,690**	,787**	,724**	,837**	,803**	,644**	,671**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reability X1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29,68	14,222	,602	,858
X1.2	29,75	14,535	,512	,864
X1.3	29,77	14,102	,583	,859
X1.4	29,96	12,883	,694	,849
X1.5	30,08	13,571	,505	,867
X1.6	30,11	13,179	,643	,853
X1.7	29,96	13,306	,632	,854
X1.8	29,89	13,679	,735	,848
X1.9	29,89	14,333	,468	,867
X1.10	29,94	13,862	,566	,860

Reability X₂

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31,42	16,786	,593	,851
X2.2	31,47	17,254	,488	,857
X2.3	31,45	17,022	,542	,854
X2.4	31,79	16,129	,591	,850
X2.5	31,72	15,591	,645	,846
X2.6	31,62	16,393	,644	,847
X2.7	31,53	16,523	,654	,847
X2.8	31,66	15,575	,774	,837
X2.9	32,08	15,994	,500	,858
X2.10	31,91	15,741	,460	,865
X2.11	31,66	16,229	,460	,861

Reliability Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	29,57	15,481	,613	,886
Y1.2	29,70	14,984	,580	,889
Y1.3	29,64	15,311	,615	,886
Y1.4	29,62	14,855	,730	,879
Y1.5	30,13	14,078	,621	,888
Y1.6	29,81	14,541	,791	,875
Y1.7	29,85	14,246	,740	,877
Y1.8	29,66	15,382	,555	,890
Y1.9	29,81	14,887	,573	,889
Y1.10	29,72	15,130	,636	,885

SKOR HASIL KUSIONER MOTIVASI

NO. Resp	Nomor Butir Angket											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	33
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
9	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	33
10	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	34
11	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	30
12	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	34
13	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	35
14	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	29
15	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	28
16	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	4	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
18	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
20	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	37
21	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	32
22	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	31
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
24	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
25	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	33

26	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	37
27	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	40
29	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	30
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
36	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	34
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	33
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
43	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	34
44	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
48	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43

SKOR HASIL KUSIONER DISIPLIN

NO. Resp	Nomor Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	33
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	32
9	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	30
10	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
14	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	31
15	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
16	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	36
17	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
21	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33
22	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33

DATA RESPONDEN

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Masa Kerja
N	Valid	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	20	37.8	37.8	37.8
	Wanita	33	62.2	62.2	100.0
Total		53	100	100	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	8	15.0	15.0	15.0
	31-40 tahun	21	39.7	39.7	54.7
	>40 tahun	24	45.3	45.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Doktor	3	5.7	5.7	5.7
	Pasca Sarjana	9	17.0	17.0	22.7
	Sarjana	28	52.8	52.8	75.5
	D3	6	11.3	11.3	86.8
	SLTA	6	11.3	11.3	98.1
	SLTP	1	1.9	1.9	100
	Total	53	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-5 tahun	17	32.0	32.0	32.0
	6-10 tahun	9	17.0	17.0	49.0
	11-15 tahun	7	13.3	13.3	62.3
	16-20 tahun	3	5.7	5.7	68.0
	20 ke atas	17	32.0	32.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Eselon II	1	1.9	1.9	1.9
	Eselon III	3	5.6	5.6	7.5
	Eselon IV	7	13.2	13.2	20.7
	Fungsional	23	43.3	43.3	64.0
	Non Struktural / Fungsional Umum	19	36.0	36.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Golongan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IV	11	20.8	20.8	20.8
III	34	64.2	64.2	85.0
II	8	15.0	15.0	100.0
Total	53	100.0	100.0	

UJI KORELASI RANK SPEARMAN

			Efektivitas Absensi Elektronik (X1)	Motivasi (X2)	Disiplin (Y)
Spearman's rho	Efektivitas Absensi Elektronik (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.677	.713
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	53	53	53
	Motivasi (X2)	Correlation Coefficient	.677**	1.000	.765**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	53	53	53
	Disiplin (Y)	Correlation Coefficient	.713**	.765**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran-8

UJI KORELASI GANDA PEARSON PRODUCT MOMENT (PPM)

		Correlations		
		Budaya Organisasi	Motivasi	Disiplin
Efektivitas Absensi Elektronik	Pearson Correlation	1	.735**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	53	53	53
Motivasi	Pearson Correlation	.735**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	53	53	53
Disiplin	Pearson Correlation	.743**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	53	53	53

TRANSFORMASI DATA

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	27.000	0.509	0.509	0.399	0.024	1.000
34.000	4.000	26.000	0.491	1.000	0.000		2.596
2.000	2.000	4.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
30.000	3.000	26.000	0.491	0.566	0.393	0.166	2.372
30.000	4.000	23.000	0.434	1.000	0.000		3.791
3.000	2.000	1.000	0.019	0.019	0.046	-2.078	1.000
30.000	3.000	29.000	0.547	0.566	0.393	0.166	2.807
34.000	4.000	23.000	0.434	1.000	0.000		4.349
4.000	2.000	1.000	0.019	0.019	0.046	-2.078	1.000
32.000	3.000	28.000	0.528	0.547	0.396	0.119	2.780
39.000	4.000	24.000	0.453	1.000	0.000		4.317
5.000	1.000	2.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
28.000	2.000	11.000	0.208	0.245	0.315	-0.689	2.058
36.000	3.000	29.000	0.547	0.792	0.286	0.815	3.230
33.000	4.000	11.000	0.208	1.000	0.000		4.557
6.000	2.000	3.000	0.057	0.057	0.114	-1.584	1.000
29.000	3.000	34.000	0.642	0.698	0.349	0.519	2.644
34.000	4.000	16.000	0.302	1.000	0.000		4.165
7.000	2.000	6.000	0.113	0.113	0.192	-1.210	1.000
33.000	3.000	30.000	0.566	0.679	0.358	0.466	2.402
30.000	4.000	17.000	0.321	1.000	0.000		3.811
8.000	2.000	2.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
31.000	3.000	28.000	0.528	0.566	0.393	0.166	2.589
36.000	4.000	23.000	0.434	1.000	0.000		4.084
9.000	2.000	6.000	0.113	0.113	0.192	-1.210	1.000
38.000	3.000	28.000	0.528	0.642	0.374	0.362	2.352
33.000	4.000	19.000	0.358	1.000	0.000		3.738
10.000	2.000	2.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
30.000	3.000	31.000	0.585	0.623	0.380	0.312	2.669
39.000	4.000	20.000	0.377	1.000	0.000		4.185

TABEL HARGA TITIK DARI PRODUCT MOMENT

n	Interval Kepercayaan		n	Interval Kepercayaan		n	Interval Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
1	2	3	1	2	3	1	2	3
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.371	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.396	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua arah (two tail test)						
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu arah (one tail test)						
db	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	0.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	0.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	0.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	0.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	0.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	0.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	0.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	0.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	0.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	0.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	0.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	0.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
70	0.678	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
80	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
90	0.677	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
100	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
~	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

